



Pemkot Dukung UMKM Jogja Pasarkan Produk hingga Medan

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta senantiasa mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar terus tumbuh dan berkembang, dengan melakukan pembinaan dan pameran (expo), baik di dalam maupun luar kota. Tahun ini, expo ke luar kota digelar di Medan, Sumatra Utara, pada Rabu (3/4) hingga Minggu (7/4).

Expo yang diberi tajuk Jogja Mandiri Expo itu melibatkan 35 UMKM binaan Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Puluhan UMKM itu bergerak dalam bidang fesyen, kerajinan dan kuliner. Selain UMKM, expo ini juga menyediakan stan untuk promosi potensi wisata dan kebudayaan dengan menghadirkan Taman Pintar, Dinas Penanaman Modal dan perizinan. Selain itu, Pemkot juga mengajak lima UKM dari Medan untuk turut memamerkan produknya di sana.

Hadir pula dalam expo tersebut, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti. Wali Kota datang beserta rombongan dari Pemkot Yogyakarta dan memberi sambutan pada hari ketiga, Jumat (5/4). Dalam sambutannya, Wali Kota sangat mengapresiasi Jogja Mandiri Expo ini karena turut mendukung pertumbuhan ekonomi Yogyakarta.

Respons masyarakat Medan dengan kegiatan ini sangat bagus. Tak sedikit dari pengunjung expo melakukan transaksi langsung pada produk-produk yang dipamerkan. Selain itu, beberapa bahkan memesan produk UMKM Yogyakarta ini untuk dikirim ke tempatnya.

Tidak hanya pameran, Jogja Mandiri Expo diisi dengan banyak



Model memperagakan busana dalam cara fashion show produk batik UMKM Yogyakarta Jogja Mandiri Expo di Medan, Sumatra Utara.

kegiatan menarik, di antaranya, Parade Produk UMKM, Pelatihan Membuat dan Merajut, Sendra Tari Jogja Gumregah, Tari Melayu Yadana, Fashion Show, Lomba Fashion Show Anak, dan berbagai acara kesenian lainnya.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Dra.Ch. Lucy Irawati, mengatakan kegiatan ini sebagai ajang Promosi Yogyakarta ke luar daerah, baik barang dan kebudayaan Yogyakarta. Sebab seperti kita ketahui, Yogyakarta memiliki begitu banyak potensi di sektor produksi UMKM, pariwisata, kebudayaan, perdagangan dan masih banyak lagi. "Dengan harapan kita bisa menjual di luar daerah," katanya.

Kegiatan ini juga diharapkan bisa menjadi sarana menjalin kerja sama dan kemitraan antara Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dengan Pemerintah Kota Medan. Lalu untuk UMKM sendiri, acara ini bisa menjadi ajang mengukur kualitas dan tingkat penerimaan

produk di luar kota.

Lucy menjelaskan, pemilihan Medan sebagai kota tujuan karena melihat potensi pasar yang besar. Ia menilai, banyak orang Medan dulu pernah kuliah di Yogyakarta, sehingga diharapkan kegiatan ini dapat menghadirkan kembali kenangan di masa kuliah.

Dinas rutin mengadakan expo semacam ini setiap tahun. Pada 2018 lalu, expo diselenggarakan di Makassar. Mulai tahun ini, expo akan digelar setahun dua kali, yang akan berlangsung di Medan dan September mendatang di Banjarmasin.

Selain expo, Dinas juga rajin memberi pendampingan pada UKM yang telah menjadi binaannya, di antaranya pengelolaan limbah batik, manajemen keuangan, pembukuan, pengemasan, hingga pemasaran. Lucy berharap lewat pembinaan ini, lama kelamaan UMKM bisa naik kelas, dari mikro menjadi kecil, lalu menjadi menengah. "Yang paling penting bisa menggerakkan ekonomi masyarakat." (A46)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005